

ANALISIS MANAJEMEN WISATA *OUTBOUND* KALI BOYONG CAMP PAKEM SLEMAN

THE MANAGEMENT ANALYSIS IN TOURISM OF KALI BOYONG CAMP OUTBOUND AT PAKEM SLEMAN

Oleh: Anggi Kurniawan, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
anggik635@gmail.com

Abstrak

Peneliti menemukan beberapa manajemen di Wahana Wisata *Outbound* masih bisa lebih dioptimalkan, dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen yang diterapkan oleh Wisata *Outbound* Kali Boyong Camp Pakem Sleman, meliputi: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), pemotivasian (*motivating*), pengendalian (*control*). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Populasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah seluruh karyawan dan fasilitator di Wisata *Outbound* Kali Boyong Camp. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang berjumlah 22 orang, terdiri dari karyawan dan fasilitator inti. Instrumen penelitian ini berupa angket, dengan nilai reliabilitas 0,897. Teknik analisis data menggunakan deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa manajemen Wisata *Outbound* Kali Boyong Camp Pakem Sleman, ditinjau dari proses manajemennya dominan pada kategori baik, dengan persentase perencanaan sebesar 50 %, pengorganisasian sebesar 50 %, pengarahan sebesar 72,7 %, pemotivasian sebesar 72,7 %, dan pengendalian sebesar 63,6 % . Dengan demikian, manajemen Wisata *Outbound* Kali Boyong Camp Pakem Sleman berkategori baik.

Kata kunci : Analisis, Manajemen, *Outbound*

Abstract

The researcher found some management in Tourism of Outbound can still be more optimized, so, this research aims to know the management applied by Tourism of Kali Boyong Camp Outbound at Pakem Sleman, including: planning (planning), organizing (organizing), directing, motivation (Motivating), control (control). This research is a quantitative descriptive research with survey method. The population used for this research were all employees and facilitators in Tourism Kali Boyong Camp Outbound. The sampling technique in this research used purposive sampling technique that amounted to 22 people, consisting of employees and main facilitators. The instrument of this study is a questionnaire, with a reliability value of 0.897. The data analysis technique used was descriptive which is poured in the form of percentage. Based on result of the research, the management in Tourism of Outbound Kali Boyong Camp at Pakem Sleman in terms of management process, dominant in good category, with percentage of planning with percentage of 50%, organizing with percentage of 50%, direction with percentage of 72,7 %, Motivation with percentage of 72.7%, and control with percentage of 63.6%. Therefore, the management of Tourism in Kali Boyong Camp Pakem Sleman Outbound is in the good category.

Keywords: Analysis, Management, *Outbound*

PENDAHULUAN

Salah satu wujud dari olahraga rekreasi dalam perannya pada pendidikan karakter berbasis permainan adalah hadirnya penyedia fasilitas-fasilitas *outbound training*. Perkembangan fasilitas *outbound* yang pesat, mampu menjadi salah satu solusi masalah kurangnya pendidikan karakter yang sangat dibutuhkan oleh setiap orang. Selain dijadikan tempat media pendidikan berbasis rekreasi tempat tersebut juga bisa dijadikan tempat untuk membuka lapangan pekerjaan dan perekonomian untuk masyarakat sekitar, sehingga selain berkembangnya kegiatan rekreasi, perkembangan perekonomian bisa tumbuh juga. Selain memperhatikan dari manfaat rekreasinya, sebaiknya memperhatikan juga sistem manajemennya, karena hal ini disebabkan agar keduanya sama baik sehingga dengan sistem manajemen lancar, maka akan berkembang pula fasilitas olahraga tersebut.

Definisi manajemen adalah sebagai proses yang dilakukan organisasi untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan seluruh kegiatan anggota organisasi dan memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan organisasi. (Harsono 2010: 4). Manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan (Paul Hersey dan Kenneth H. Blanchard dalam Siswanto 2005: 2-4). *Outbound training* adalah kegiatan pelatihan diluar ruangan atau di alam terbuka (*outdoor*) yang menyenangkan dan penuh tantangan (Badiatul Muchlisin Asti 2009: 11). Kali Boyong *Camp* merupakan wahana fasilitas *outbound* yang terletak di lereng gunung merapi Yogyakarta, dengan alamat lengkap Jalan Raya Turi – Pakem KM 3 Candibinangun Pakem Sleman Yogyakarta. Memanfaatkan kondisi lingkungan yang sejuk dan asri, membuat pengunjung merasakan kenyamanan yang luar biasa. Kali Boyong *Camp* selain sebagai penyedia fasilitas, mereka juga bergerak dalam bidang *Training and Event organizer* khususnya di bidang *outbound* yang telah berpengalaman menyelenggarakan ratusan event dari berbagai perusahaan, instansi pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi lainnya, serta yang bersifat perorangan. Jumlah wahana *outbound* yang ada di Yogyakarta sangat banyak dengan fasilitas yang baik, tetapi dari semua jumlah tempat wahana *outbound* tersebut tidak semuanya bisa *survive* dan tidak berhasil dalam pengelolaannya sehingga

konsistensi pengunjungnya di beberapa tempat sulit di perkirakan. Berbagai permasalahan yang dihadapi oleh penyedia wahana *outbound* Kali Boyong *Camp* peneliti ketahui ketika sedang melakukan observasi di Kali Boyong *Camp*. Berdasarkan pengamatan observasi, peneliti mengetahui bahwa manajemen di Kali Boyong *Camp* masih ada beberapa titik kekurangan, beberapa area yang luang belum di manfaatkan secara maksimal. Hal tersebut apakah mungkin disebabkan oleh manajemen pengelolaan yang belum tepat, kelengkapan fasilitas atau mungkin kenyamanan tempat yang dirasakan oleh pengunjung.

Melihat kejadian diatas, sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen yang diterapkan oleh Kali Boyong *Camp*.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode survei.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kali Boyong *Camp* Pakem Sleman yang beralamatkan di Jalan Raya Turi – Pakem KM 3 Candibinangun Pakem Sleman. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 11-15 Juli 2017.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dan fasilitator inti di wisata *outbound* Kali Boyong *Camp* dengan jumlah 22 orang, sampel ditentukan dengan cara *purposive sampling* dan Subyek dalam penelitian ini berjumlah 22 orang dengan kriteria yang ditentukan yaitu manajer, karyawan, dan fasilitator inti. dengan instrumen angket (kuesioner).

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu melakukan pengarahan kepada sampel tentang cara pengisian angket (kuesioner) yang akan diberikan. Kemudian setelah sampel mengisi angket tersebut data yang diperoleh dikumpulkan menjadi satu sebagai data hasil penelitian.

Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket yang sudah diuji kesahihan dan reliabilitasnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan angket kepada responden untuk diisi tiap pertanyaan sesuai petunjuk yang sesuai dalam angket. Angket dalam penelitian ini merupakan angket tertutup dengan 4 pilihan jawaban, responden tinggal menjawab yang telah disediakan, dan setiap butir pertanyaan angket ini disediakan empat alternative jawaban yaitu: “Sangat Setuju” (SS) jika sangat mendukung gagasan atau ide, “Setuju” (S) jika mendukung gagasan atau ide, “Tidak Setuju” (TS) jika tidak menerima atau mendukung gagasan atau ide dan “Sangat Tidak Setuju” (STS) jika sangat tidak menerima atau mendukung gagasan atau ide.

Tabel 1. Kriteria Penskoran

Alternatif Jawaban	Skor Butir Soal	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Menurut Sugiyono (2013: 148), bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner yang sudah divalidasikan oleh ahli materi.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Adapun langkah-langkah yang digunakan yaitu: (1) menjumlahkan skor jawaban responden, (2) membuat prosentase, (3) mengkategorikan hasil persentase.

Menurut Anas Sudijono (2000: 40-41) frekuensi relatif atau tabel persentase dikatakan “frekuensi relatif” sebab frekuensi yang disajikan di sini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persenan, sehingga untuk menghitung persentase responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah subjek atau responden

Sumber: Anas Sudijono, (1997: 40-41)

Menurut Slamet (2001: 186), untuk memberikan makna pada skor yang ada dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada. Kategori terdiri dari empat kategori, yaitu: sangat baik, baik, kurang, dan sangat kurang. Pengkategorian itu menggunakan rata-rata ideal (Mi) dan simpangan baku/standar deviasi ideal (SDi). Rentangan pengkategorian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Rentang Pengkategorian

No	Rentangan Norma	Kategori
1.	$(Mi+1,5SDi) < X \leq (Mi+3SDi)$	Sangat Baik
2.	$(Mi) < X \leq (Mi+1,5SDi)$	Baik
3.	$(Mi-1,5SDi) < X \leq (Mi)$	Kurang
4.	$(Mi-3SDi) < X \leq (Mi-1,5SDi)$	Sangat Kurang

Sumber: B. Syarifudin (dalam Fatoni, 2015: 58)

Keterangan:

Mi : Rata-rata ideal

SDi : Standar Deviasi ideal

X : Skor yang diperoleh

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

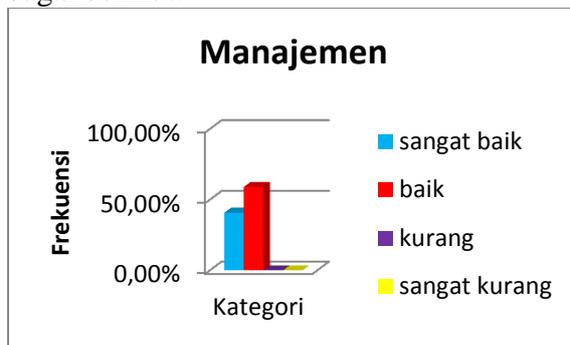
Secara rinci berikut akan dideskripsikan data mengenai manajemen yang diterapkan oleh Kali Boyong Camp Pakem Sleman.

Manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanisme kerja untuk mencapai tujuan. Sebuah organisasi atau perusahaan akan berjalan baik dan terarah jika mempunyai manajemen yang baik pula, seperti halnya di Kali Boyong Camp Pakem Sleman. Deskripsi hasil penelitian analisis manajemen Kali Boyong Camp Pakem Sleman dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian Analisis Manajemen Kali Boyong Camp Pakem Sleman

Interval	Kategori	F	%
$97,5 < X \leq 120$	Sangat baik	9	40,9
$75 < X \leq 97,5$	Baik	13	59,1
$52,5 < X \leq 75$	Kurang	0	0
$30 < X \leq 52,5$	Sangat kurang	0	0
Jumlah		22	100

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui analisis manajemen Kali Boyong Camp Pakem Sleman sebagian besar pada kategori baik dengan persentase sebesar 59,1 %, pada kategori sangat baik sebesar 40,9 %, pada kategori kurang sebesar 0 %, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0 %. Untuk lebih mudah dipahami, maka disajikan gambaran dalam bentuk diagram batang kategorisasi majemen sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Analisis Manajemen Kali Boyong Camp Pakem Sleman

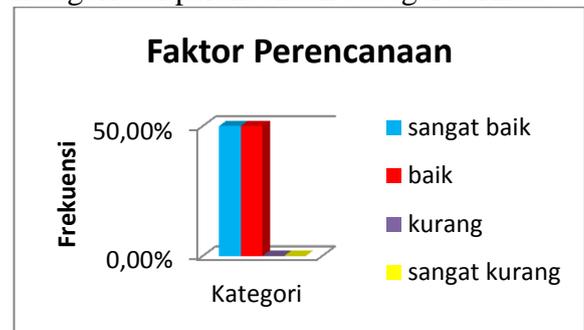
a. Faktor Perencanaan

Perencanaan merupakan salah satu faktor manajemen dan dapat diartikan sebagai proses menetapkan tujuan melalui cara atau metode yang tepat dan sistematis untuk mencapai tujuan atau seperangkat tujuan. Deskripsi hasil penelitian faktor perencanaan terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Perencanaan

Interval	Kategori	F	%
$26 < X \leq 32$	Sangat baik	11	50
$20 < X \leq 26$	Baik	11	50
$14 < X \leq 20$	Kurang	0	0
$8 < X \leq 14$	Sangat kurang	0	0
Jumlah		22	100

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui analisis manajemen Kali Boyong Camp Pakem Sleman berdasarkan faktor perencanaan seimbang pada kategori baik dan sangat baik dengan persentase pada kategori baik sebesar 50 %, pada kategori sangat baik sebesar 50 %, pada kategori kurang sebesar 0 %, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0 %. Untuk lebih mudah dipahami, maka disajikan gambaran dalam bentuk diagram batang kategorisasi perencanaan sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Perencanaan

b. Faktor Pengorganisasian

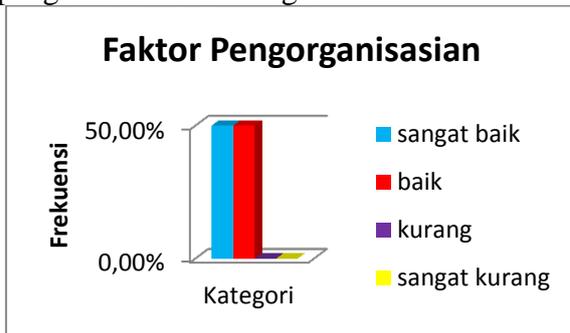
Pengorganisasian salah satu dari faktor manajemen merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya-sumber daya yang dimilikinya dan lingkungan yang melingkupinya. Pengorganisasian yang baik didorong oleh atribut *appropriateness*, *adequacy*, *effectiveness* dan *efficienc*. Setiap pengorganisasian harus memiliki struktur organisasi yang layak. Deskripsi hasil penelitian faktor pengorganisasian terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Pengorganisasian

Interval	Kategori	F	%
$22,75 < X \leq 28$	Sangat baik	11	50
$17,5 < X \leq 22,75$	Baik	11	50
$12,25 < X \leq 17,5$	Kurang	0	0
$7 < X \leq 12,25$	Sangat kurang	0	0
Jumlah		22	100

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui Manajemen Kali Boyong Camp Pakem Sleman berdasarkan faktor pengorganisasian seimbang pada kategori baik dan sangat baik dengan persentase pada kategori baik sebesar 50 %, pada kategori sangat baik sebesar 50 %, pada kategori

kurang sebesar 0 %, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0 %.. Untuk lebih mudah dipahami, maka disajikan gambaran dalam bentuk diagram batang kategorisasi pengorganisasian sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Faktor Pengorganisasian

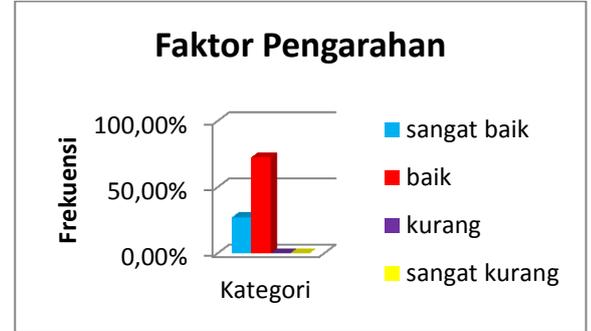
c. Faktor Pengarahan

Pengarahan salah satu dari faktor manajemen adalah proses pembimbingan, pemberian petunjuk, dan instruksi kepada bawahan agar mereka bekerja sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Agar pengorganisasian dalam manajemen diperlukan pengarahan yang baik oleh seorang pemimpin kepada karyawannya. Deskripsi hasil penelitian faktor pengarahan terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Pengarahan

Interval	Kategori	F	%
26 < X ≤ 32	Sangat baik	6	27,3
20 < X ≤ 26	Baik	16	72,7
14 < X ≤ 20	Kurang	0	0
8 < X ≤ 14	Sangat kurang	0	0
Jumlah		22	100

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui analisis manajemen Kali Boyong Camp Palem Sleman berdasarkan faktor pengarahan sebagian besar pada kategori baik dengan persentase sebesar 72,7 %, pada kategori sangat baik sebesar 27,3 %, pada kategori kurang sebesar 0 %, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0 %. Untuk lebih mudah dipahami, maka disajikan gambaran dalam bentuk diagram batang kategorisasi pengarahan sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Faktor Pengarahan

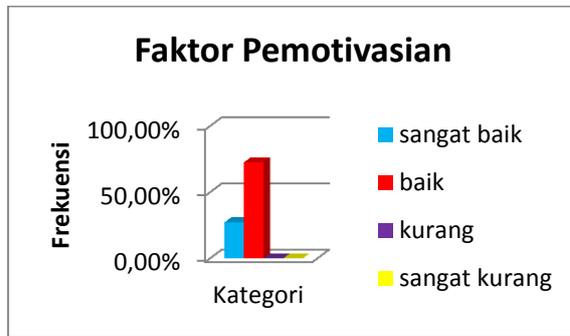
d. Pemotivasian

Motivasi salah satu dari faktor manajemen merupakan kondisi di dalam (diri) yang menyebabkan seseorang bertingkah laku tertentu yang memastikan terlaksananya suatu tujuan tertentu. Motivasi adalah suatu hal yang sangat sentral dalam manajemen karena menerangkan mengapa orang bertingkah laku dalam bekerja dalam suatu organisasi. Deskripsi hasil penelitian faktor pemotivasian terlihat pada tabel di bawah ini:

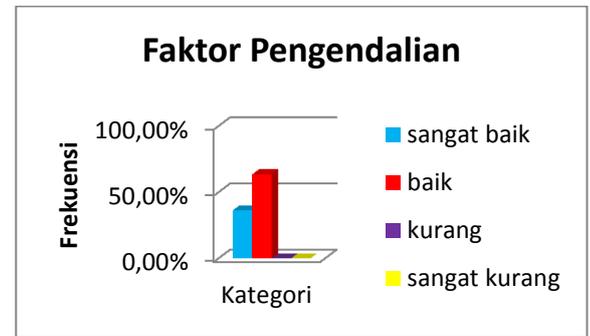
Tabel 7. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Pemotivasian

Interval	Kategori	F	%
13 < X ≤ 16	Sangat baik	6	27,3
10 < X ≤ 13	Baik	16	72,7
7 < X ≤ 10	Kurang	0	0
4 < X ≤ 7	Sangat kurang	0	0
Jumlah		22	100

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui analisis manajemen Kali Boyong Camp Palem Sleman berdasarkan faktor pemotivasian sebagian besar pada kategori baik dengan persentase sebesar 72,7 %, pada kategori sangat baik sebesar 27,3 %, pada kategori kurang sebesar 0 %, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0 %. Untuk lebih mudah dipahami, maka disajikan gambaran dalam bentuk diagram batang kategorisasi pemotivasian sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Faktor Pemotivasian



Gambar 6. Diagram Hasil Penelitian Faktor Pengendalian

e. Faktor Pengendalian

Pengendalian salah satu dari faktor manajemen merupakan tahap yang menentukan dari proses manajemen. Oleh sebab itu, kemampuan untuk melakukan pengendalian merupakan salah satu fungsi dan peran manajer yang sangat penting. Pengendalian diartikan sebagai proses pemantauan aktivitas untuk menjamin bahwa standar dapat terlaksana sebagaimana yang direncanakan dan melakukan langkah koreksi terhadap penyimpangan yang berarti. Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui analisis manajemen Kali Boyong *Camp* Palem Sleman. Deskripsi hasil penelitian faktor pengendalian terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Pengendalian

Interval	Kategori	F	%
$9,75 < X \leq 12$	Sangat baik	8	36,4
$7,5 < X \leq 9,75$	Baik	14	63,6
$5,25 < X \leq 7,5$	Kurang	0	0
$3 < X \leq 5,25$	Sangat kurang	0	0
Jumlah		22	100

berdasarkan faktor pengendalian sebagian besar pada kategori baik dengan persentase sebesar 63,6 %, pada ketegori sangat baik sebesar 36,4 %, pada kategori kurang sebesar 0 %, dan pada kategori sangat kurang sebesar 0 %. Untuk lebih mudah dipahami, maka disajikan gambaran dalam bentuk diagram batang kategorisasi pengendalian sebagai berikut:

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini menyatakan bahwa manajemen Kali Boyong *Camp* Palem Sleman Yogyakarta sebagian besar pada kategori baik dengan persentase sebesar 59,1 %.

Saran

Implikasi dalam penelitian ini adalah Diketahui terdapat kekurangan pada masing-masing faktor yang mempengaruhi analisis manajemen Kali Boyong *Camp* Palem Sleman sehingga dapat langsung untuk memperbaiki manajemennya menjadi lebih baik, Menjadi referensi dan masukan yang bermanfaat untuk mengetahui bagaimana manajemen di Kali Boyong *Camp* Palem Sleman, Pihak-pihak pengurus Kali Boyong *Camp* Palem Sleman lebih memahami faktor-faktor yang dapat berperan dalam proses manajemen yang baik, dengan demikian untuk kelanjutannya dalam pengelolaan manajemen dapat lebih baik lagi.

Penelitian ini telah diusahakan sebaik mungkin, tetapi tidak terlepas dari keterbatasan penelitian diantaranya adalah penelitian ini belum menyimpulkan data menggunakan metode triangulasi data.

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: (1) Bagi pengurus Kali Boyong *Camp* Palem Sleman hendaknya selalu memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi manajemennya, terutama saat pelaksanaan dikarenakan jika pelaksanaan tidak sesuai dengan perencanaan, maka program yang direncanakan akan sia-sia. (2) Bagi pemimpin manajemen selalu memberi pemotivasian kepada semua pengurusnya agar dapat bekerja dengan baik dan semangat. (3) Bagi peneliti selanjutnya hendaknya digunakan dengan sampel yang berbeda dan populasi yang lebih luas, sehingga diharapkan faktor-faktor yang dapat

mendukung manajemen dapat teridentifikasi secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Nugroho. (2008). *Athlete Increase Mental Status With Mental Training*. Journal FIK-UNY.
- Anas Sudijono. (2000). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perseda.
- Badiatul Muchlisin Asti. (2009). *Fun Outbound*. Yogyakarta: DIVA Press (anggota IKAPI)
- Fatoni Yanuar Akhmad B.S. (2015). *Survei Kepuasan Manajemen Fitness Centre Terhadap Kompetensi Mahasiswa Prodi Ikor Konsentrasi Kebugaran Dalam Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan Tahun 2014*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Harsono. (2010). *Manajemen Pengantar*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Michael Armstrong. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Gramedia Asri Media.
- Parkhouse Bonnie L. (2001). *Sport Administration. United States: Study and Teaching*.
- Siswanto. (2005). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slamet. (2001). *Statistika untuk Penelitian*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Yusvestia Resa Indriana. (2012). *Analisis Manajemen Olahraga Lembah Fitness Center Di Yogyakarta*. Skripsi, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.

